

Penyusunan dan Penerapan Sistem Akuntansi Sederhana Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK-EMKM) Pada Laporan Keuangan CV. Klinik Pratama Hanna Kasih

Suci Putri Irisha, Dr. Chandra Situmeang S.E, M.S. M, M.Pd, Ak, CA, Sumini S.E, MM.

Akuntansi Keuangan, Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia

Email: suciputri.irisha@gmail.com, chandrasitumeang@gmail.com, dan sumini.salem@wbi.ac.id.

Abstract

Financial statements are made as a tool to provide information about financial position and financial performance of an entity which is useful in economic decision making by interested parties. This research is aim to solve the problem for medium, small, and micro entities that still do not have any financial statements and to arrange and apply a financial statement based on Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) focusing in health care entity. This research is a type of applied research with CV. Klinik Pratama Hanna Kasih as the object of research. Datas are collected by interview and direct observation to entity owner, and also from literature study. Data analysis method used is descriptive analysis. This research shows that medium, small, and micro entities has some constraints in writing and arranging financial statements comply with the standard accounting system due to lack of human resources who are capable of preparing financial statements and lack of time allocation to prepare the financial statement. The outcome of financial statements based on SAK-EMKM in the form of balance sheet, income statement, and cash flow statement by microsoft excel.

Keywords: SAK EMKM, Financial Statement of Health Care Entities, Small and Medium Enterprises (SMEs).

1. PENDAHULUAN

Dukungan IAI terhadap program pemerintah untuk membangun EMKM, mendorong Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia untuk menyusun sebuah standar yang di adaptasi ulang untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah. Undang-undang No.20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi acuan dalam mendefinisikan rentang kuantitatif EMKM. Standar ini disebut dengan SAK-EMKM yang efektif mulai tanggal 1 Januari 2018.

Penerapan sistem akuntansi masih belum dimanfaatkan oleh banyak poliklinik di Indonesia, khususnya Sumatera Utara. Umumnya, hal ini terjadi karena faktor kebiasaan dan juga menyusahakan apabila karyawan harus diajarkan sesuatu yang belum pernah dibuat sebelumnya.

Kenyataannya penerapan sistem akuntansi sendiri akan memberikan banyak manfaat bagi pengelola Poliklinik, terutama dalam menentukan beban layanan kesehatan dan pendapatan yang diperoleh. Tentunya informasi ini sangat berguna untuk pengendalian pengelolaan mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pertanggungjawaban di Poliklinik.

CV. Pratama Hanna Kasih sebagai salah satu perusahaan pelayanan kesehatan berupa Poliklinik yang bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di kota medan, seperti organisasi lain pada umumnya, juga menerapkan sistem akuntansi. Sistem akuntansi yang diterapkan di klinik tersebut belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang ada di indonesia, padahal sebagai salah satu kepala jejaring yang bekerjasama dengan BPJS, yang merupakan salah

satu badan usaha yang diawasi langsung oleh Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN), tentunya terdapat tuntutan untuk memberikan rekap laporan bulanan. Berdasarkan survei dan observasi sementara pada CV tersebut, perusahaan ini masih menggunakan sistem secara manual, dimana setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran perusahaan akan dicatat secara terpisah oleh bagian keuangan atau kasir yang kemudian pada akhir bulan akan direkap dan disandingkan dengan pos pos lainnya untuk mengetahui total pendapatan.

Sistem manual ini memiliki banyak kelemahan, diantaranya adalah informasi yang dibutuhkan tidak dapat disajikan dengan cepat, tepat dan akurat karena memerlukan proses yang cukup rumit, sebab sebelum dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan, semua catatan terkait harus dikumpulkan. Catatan bisa menjadi sangat banyak karena terus bertambah setiap waktunya. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas maka penulis tertarik melakukan penilitan yang berjudul **“Penyusunan dan Penerapan Sistem Akuntansi Sederhana Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Pada Laporan Keuangan CV. Klinik Pratama Hanna Kasih”** untuk dapat memberikan kemudahan kepada objek penelitian berupa desain perekaman pencatatan keuangan dalam bentuk file excel, dan anjuran sistem pencatatan laporan keuangan.

2. KAJIAN LITERATUR

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

Entitas yang termasuk di dalam ruang lingkup SAK EMKM adalah entitas yang memenuhi seluruh kriteria atau memiliki karakteristik sebagai berikut (DSAK IAL,2016):

- a. Definisi ETAP sebagaimana diatur dalam Bab 1 Ruang Lingkup dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Publik (SAK ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.
- b. Bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar (bukan merupakan entitas anak dan entitas asosiasi) sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 1 UU No. 20 Tahun 2008.

c. Rentang Kuantitatif sebagaimana yang dijelaskan dalam Pasal 6 dalam UU No. 20 Tahun 2008, bahwa kriteria UMKM adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro: memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) paling banyak Rp50.000.000,00 atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00.
- 2) Usaha Kecil: memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp50.000.000,00 dan Rp500.000.000,00 atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp300.000.000,00 dan Rp2.500.000.000,00.
- 3) Usaha Menengah: memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp500.000.000,00 dan Rp10.000.000.000,00 atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp2.500.000.000,00 dan Rp50.000.000.000,00.

d. Tidak memiliki dan/atau menguasai UMKM mitra usahanya sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 35 UU No.20 Tahun 2008.

Entitas harus memenuhi seluruh kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah (kecuali untuk entitas yang baru pertama kali didirikan), setidaknya selama dua tahun berturut-turut, dengan pertimbangan bahwa pemenuhan kriteria tersebut tidak bersifat sementara, dan bahwa entitas tersebut memang memiliki kriteria yang sesuai dengan intensi awal dewan standar akuntansi keuangan ikatan akuntan indonesia dalam menyusun SAK EMKM. Selain dari kriteria yang wajib dipenuhi, entitas yang masuk dalam ruang lingkup yang disebutkan oleh SAK EMKM juga dapat:

- Menerima hibah dan sumber pembebanan lain yang sah serta tidak mengikat dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah, sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 21 UU No. 20 Tahun 2008,
- Menyelenggarakan usaha dengan modal patungan (joint venture) dengan pihak asing sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 32 UU No. 20 Tahun 2008, dan
- Memiliki saham milik Usaha Besar yang terdaftar di Bursa Efek sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 33 UU No. 20 Tahun 2008.

Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai asset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut menurut (SAK EMKM, 2016)

- Asset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas
- Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik
- Ekuitas adalah hak residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Informasi kinerja entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi.

- Penghasilan (income) adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan asset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal
- Beban (expenses) adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan asset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.

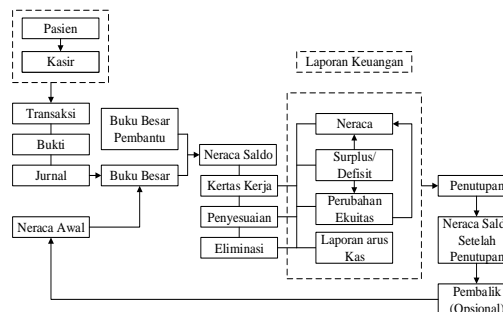
Dasar Pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu asset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh asset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sejumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam laporan keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi kriteria:

- Manfaat ekonomi yang terkait dengan pos-pos asset, liabilitas, penghasilan dan beban dapat dipastikan akan mengalir ke dalam atau keluar dari entitas
- Pos-pos tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dan andal.

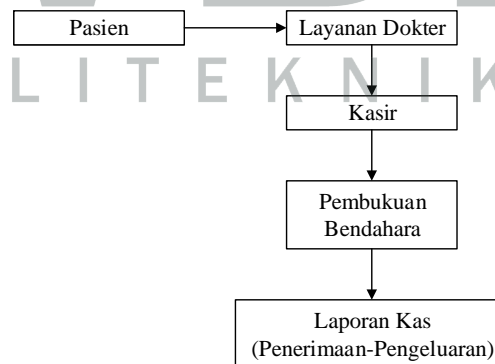
Akuntansi Pada Poliklinik

Pada hakikatnya, seseorang belum dapat dikatakan paham dalam penyusunan laporan keuangan apabila tidak memahami siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah sistematika pencatatan, peringkasan, dan pelaporan transaksi keuangan (Indra Bastian, 2008:128). Siklus akuntansi dapat digambarkan dalam bagan berikut:



Sumber: Indra Bastian

Proses didalam akuntansi terdiri dari tiga bagian, yang pertama adalah pencatatan dan pengklarifikasian (didalam jurnal), kemudian peringkasan (dalam akun buku besar), dan yang terakhir adalah penyajian dalam bentuk laporan keuangan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan bentuk aktivitas organisasi. Secara sederhana, pembukuan akuntansi pada usaha pelayanan kesehatan dapat dilakukan dengan cara berikut:



Sumber: Indra Bastian

Perencanaan keuangan dalam pelayanan kesehatan tentunya berfokus tentang sesuatu yang akan mendatang, baik yang sudah diramalkan maupun yang tidak terduga sebelumnya. Rencana berfokus pada bagaimana hal-hal akan diselesaikan pada masa yang akan datang. Pada organisasi kesehatan tentunya strategi dan alat yang tepat untuk menyelesaikan suatu hal sangatlah penting untuk direncanakan, karena kerap sekali berhadapan dengan situasi yang gawat darurat. Beberapa faktor yang dapat dijadikan fokus dalam perencanaan adalah sasaran, tindakan, sumber daya

yang diperlkan dan juga implementasi (Indra Bastian, 2008). Setiap tahapannya harus berurut dan terukur agar tidak ada yang terlupakan.

Akuntansi perencanaan adalah sistem informasi yang didesain untuk menghasilkan informasi kualitatif, kuantitatif nonkeuangan, dan kuantitatif keuangan guna perencanaan masa depan organisasi. Akuntansi perencanaan diperlukan agar sistem akuntansi dapat berperan lebih besar dalam mendokumentasikan informasi perencanaan. Tanpa adanya akuntansi yang baik, maka perencanaan tidak akan mungkin bisa dilakukan dengan terukur.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan secara langsung pada CV. Pratama Hanna Kasih yang beralamat di jl. Perwira 2, Krakatau Ujung, Medan, Sumatera Utara. Penelitian dilaksanakan pada Januari hingga Maret 2018.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian terapan atau *applied research*, Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah metode deskriptif. Adapun jenis dan sumber data yang digunakan penulis di dalam penelitian ini adalah data primer berupa data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dan data sekunder yang didapat dari eksternal.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis di dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi literatur. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, karena dalam penelitian ini akan dipaparkan fakta-fakta yang ada dan juga pemaparan mengenai penerapan rancangan siklus akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

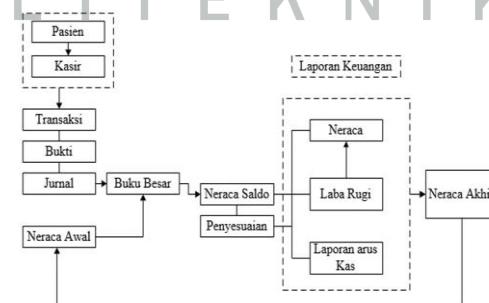
Klinik Pratama Hanna Kasih didaftarkan sebagai sarana pelayanan kesehatan swasta sejak tahun 2005 oleh Ibu Rohma Sitanggang. Klinik Pratama Hanna Kasih bekerja sama dengan BPJS sebagai salah satu Kepala Jejaring FasKes yang ada di Kota Medan, lebih tepatnya di kecamatan Medan Timur.

Kerjasama dengan pihak pemerintah seperti BPJS, menuntut klinik Pratama Hanna Kasih untuk

memiliki laporan pendapatan yang jelas dan terdaftar sebagai Wajib Pajak, baik pemilik maupun Badan Usahanya. Sejak bulan Januari 2018, CV. Klinik Pratama Hanna Kasih mulai terdaftar sebagai Wajib Pajak dengan Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) Utama Jasa Poliklinik Swasta.

Penelitian ini dilakukan untuk mengimplementasikan sistem akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM pada organisasi kesehatan berupa klinik kesehatan pada Klinik Pratama Hanna Kasih dengan cara menganalisis perekaman keuangan yang telah ada pada Klinik Pratama Hanna Kasih untuk kemudian diperbaiki agar sesuai dengan SAK EMKM. Dengan mengimplementasikan praktik akuntansi yang baik, diharapkan klinik dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan menghasilkan informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan tersebut sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Pengamatan terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pelayanan kesehatan secara lengkap yang terjadi di lingkungan Klinik Pratama Hanna Kasih mulai dari pelayanan pasien rawat jalan dan pasien (baik pasien umum maupun pasien pemegang kartu BPJS), bagian kasir, keuangan, pembukuan, apotik, pajak, sampai dengan bagian rekap bulanan BPJS. Berikut merupakan siklus akuntansi yang dapat di implementasikan pada Klinik Pratama Hanna Kasih:



Sumber: Data Diolah Kembali

Siklus akuntansi diatas menggambarkan tentang sistematika pencatatan, peringkasan, dan pelaporan transaksi keuangan pada Klinik Pratama Hanna Kasih. Laporan keuangan ini disusun dengan bantuan Ms Excel 2013 dan langkah-langkah pembuatannya ada pada lampiran 12. Dari data yang diperoleh dari CV. Klinik Pratama Hanna Kasih, berikut adalah langkah-langkah penulis dalam penyusunan laporan keuangan:

- a. Laporan Posisi Keuangan Awal

Transaksi yang terdapat pada klinik, dirumuskan terlebih dahulu dari hasil observasi yang kemudian akan ditemukan nama-nama akun yang sesuai dengan transaksi yang ada. Pada tahap ini, dibuat sebuah tabel dengan format yang berisi nama transaksi dan akun jurnal untuk transaksi tersebut, pada saldo debit atau saldo kredit.

- b. Transaksi
Dirumuskan transaksi yang terjadi beserta nominalnya untuk kemudian dapat di input kedalam *microsoft excel* pada *sheet* Jurnal.
- c. Bukti Transaksi
Transaksi yang terjadi harus disertai dengan bukti transaksi untuk menghindari kealpaan dalam pencatatan ke dalam jurnal.
- d. Jurnal
Jurnal dibuat dengan format *excel* untuk kemudian diisi secara manual sesuai dengan transaksi yang ada.
- e. Buku Besar
Posting ke buku besar didalam *microsoft excel* akan terisi secara otomatis dengan bantuan *formula* yang ada pada aplikasi pengolah angka tersebut. *Buu besar* berfungsi untuk mengetahui detail transaksi sesuai dengan nama akun yang ada.
- f. Depresiasi
Perhitungan depresiasi pada penelitian ini, berdasarkan pada perhitungan depresiasi pajak dengan menggunakan metode garis lurus. Setelah depresiasi untuk aset tetap dihitung, kemudian akan di masukkan kembali kedalam jurnal pada *microsoft excel*.
- g. Laporan Keuangan
Hasil akhir dari proses penyusunan ini adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Berikut adalah laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2018 yang ada pada Klinik Hanna Kasih setelah melewati tahapan-tahapan diatas:

CV. KLINIK PRATAMA HANNA KASIH	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
31-Mar-18	
	31-Mar-18
ASET	
A. ASET LANCAR	
Kas	Rp 45.594.000
Piutang BPJS	Rp 20.200.000
Persediaan Obat-obatan	Rp 5.400.000
Persediaan Barang Habis Pakai	Rp 450.000
Jumlah ASET Lancar	Rp 71.644.000
B. ASET TETAP	
Tanah	Rp 832.000.000
Bangunan	Rp 548.000.000
Peralatan	Rp 74.950.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp 4.566.666
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp 2.570.833
Jumlah ASET Tetap	Rp 1.462.087.499
Total ASET	Rp 1.533.731.499
Liabilitas	
A. Hutang Lancar	
Hutang PPh Pasal 21/26	Rp 35.000
Jumlah Hutang Lancar	Rp 35.000
B. Ekuitas	
EKUITAS	Rp 1.435.511.339
Laba Tahun Berjalan	Rp 38.739.292
Jumlah Ekuitas	Rp 1.474.250.631
Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp 1.474.285.631

Sumber: Data Diolah Kembali

Laporan Laba Rugi pada 31 Maret 2018 meliputi pendapatan, beban dan total laba atau rugi yang ada pada perusahaan. Berikut adalah laporan laba rugi yang ada pada Klinik Pratama Hanna Kasih:

CV. KLINIK PRATAMA HANNA KASIH	
LAPORAN LABA RUGI	
00/01/1900	
A. PEREDARAN USAHA	
PENDAPATAN BEROBAT JALAN	Rp 35.217.000
PENDAPATAN DOKTER GIGI	Rp 18.200.000
PENDAPATAN BPJS	Rp 20.200.000
	Rp 73.617.000
B. BEBAN-BEBAN	
BEBAN GAJI DOKTER	Rp 5.200.000
BEBAN GAJI KARYAWAN	Rp 3.400.000
BEBAN TRANSPORTASI	Rp 1.550.000
BEBAN DAPUR	Rp 9.250.000
BEBAN ISI TABUNG OKSIGEN	Rp 650.000
BEBAN SENAM PROLANIS	Rp 600.000
BEBAN INTERNET DAN TELEPON	Rp 700.000
BEBAN BARANG HABIS PAKAI	Rp 500.000
BEBAN UTILITAS	Rp 2.000.000
BEBAN LIMBAH MEDIS	Rp 300.000
BEBAN OBAT-OBATAN	Rp 7.400.000
BEBAN PENYUSUTAN BANGUNAN	Rp 2.283.333
BEBAN PENYUSUTAN PERALATAN	Rp 1.009.375
Jumlah BEBAN Umum dan Administrasi	Rp 34.842.708
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK	Rp 38.774.292
BEBAN PPh PASAL 21/26	Rp 35.000
LABA BERSIH	Rp 38.739.292

Sumber: Data Diolah Kembali

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

- a. CV. Klinik Pratama Hanna Kasih memiliki kendala-kendala dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan sistem akuntansi yang baku ditengah tuntutan kemajuan entitas yang mulai bekerjasama dengan badan pemerintahan. Kendala-kendala yang dihadapi diantaranya adalah kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan, serta kurangnya waktu yang dapat difokuskan untuk dapat membuat laporan keuangan.
- b. Laporan keuangan berbasis SAK EMKM disusun dengan menggunakan bantuan Ms *Excel* 2013. Dengan bantuan rumus dari formula yang ada didalam aplikasi pengelola angka tersebut dapat mempermudah CV. Klinik Pratama Hanna Kasih untuk memanfaatkannya dalam menghasilkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

Saran

Bagi CV. Klinik Pratama Hanna Kasih

Untuk mengatasi kendala dalam menyusun laporan keuangan yang telah teridentifikasi sebaiknya:

- a. Menyediakan waktu untuk dapat mencatatkan setiap transaksi kedalam jurnal.
- b. Menyediakan sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan dalam menyusun laporan keuangan atau memilih salah satu sumber daya manusia yang ada untuk dapat mengikuti pelatihan akuntansi.
- c. Bukti-bukti transaksi yang ada hendaknya didokumentasikan dengan rapi, baik dalam bentuk kertas maupun dalam bentuk *file* didalam komputer agar pada saat pencatatan tidak ada bukti transaksi yang hilang atau terselip.

Untuk mendapatkan laporan keuangan yang lebih akurat dengan memanfaatkan aplikasi *Excel* yang telah disusun maka:

- a. Pencatatan transaksi kedalam jurnal hendaknya dilakukan per minggu agar tidak ada transaksi yang terlewatkan.
- b. Saat menggunakan aplikasi Ms *Excel* perlu diperhatikan mana pos-pos yang harus diisikan secara manual dan mana pos-pos yang akan terisi secara otomatis.

6. REFERENSI

- Nur, Rezta Alfira Firmadhani. 2017. "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Studi Kasus Pada Konveksi Goods Project Bandung." *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)* 2 6 (2). <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejafe/article/view/19192>.
- Yusniyar, Darwanis, and Syukriy Abdullah. 2016. "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan Dan Pengendalian Intern Terhadap Good Governance Dan Dampaknya Pada Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada SKPA Pemerintah Aceh)." *Jurnal Magister Akuntansi* 5 (2): 100–115.
- Sekaran, U. 2003. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. 4th Edition, John Wiley & Sons, New York.
- Bastian, Indra. 2008. *Akuntansi Kesehatan*. PSASP. Erlangga, Ciracas, Jakarta
- Soemarsono, S.R. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sinarti dan Sari, Kartika. 2010. *Batam. Politeknik Batam*. "Penerapan Pemrograman Siklus Akuntansi dengan Microsoft Excel Pada PT. Golden Gate Mandiri Batam"
- Triandi. Stephanie Thresia. 2010. *Bogor*. "Penerapan Proses Akuntansi Menggunakan Microsoft Excel Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Perusahaan Sinar Harapan"
- Putra. Hermon Adhy. 2012 "Penyusunan Laporan Keuangan untuk Usaha Keci dan Menengah (UKM) Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)". Kertas Kerja. Salatiga.
- Sam. Mohd Fazli Mohd, Dan kawan-kawan. 2012 "The Adoption of Computerized Accounting

System in Small Medium Enterprises in Melaka, Malaysia”, Canadian Center of Science and Education.

Gassen. Joachim. 2017. “*The Effect of IFRS for SMEs on The Financial Reporting Environment of Private Firms: An Exploratory Interview Study*”, Researchgate.net, South Africa.

Arnida. Pebrianti Yusni. 2014. “Penyusunan Laporan Keuangan dengan Microsoft Excel for Accounting pada Optik Bunda”, Tugas Akhir, Universitas Dharma Andalas, Padang.

Situmeang, C. “*Manajemen Keuangan*”. Unimed Press. Medan. 2014

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, “*Standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*”, Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta, 2016.

Situmeang, C., & HABIBI, M. R. “*Governance Based on Cost Analysis (Unit Cost Analysis for Vocational Schools)*”. Journal of Arts and Humanities, 7(2), 22-43. 2018.

www.google.co.id

www.wikipedia.co.id

www.academia.edu

www.researchgate.net

www.pajak.go.id

WBBI
POLITEKNIK